

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan media edukasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan keberanian dan rasa percaya diri pada anak usia prasekolah. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan kuesioner di TK Tunas Mekar, ditemukan bahwa sebagian besar anak mengalami rasa malu berlebih, terutama pada awal masuk sekolah. yang berdampak pada kesulitan dalam berinteraksi, menyampaikan keinginan, serta membuat keputusan secara mandiri.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, dirancang sebuah media edukasi berupa buku cerita interaktif yang dilengkapi dengan boneka tangan karakter utama berjudul “Aku Berani, Aku Hebat!”. Buku ini terdiri dari 27 halaman dengan isi 24 halaman ilustrasi penuh warna dengan alur cerita sederhana yang mudah dipahami anak. Penggunaan boneka tangan mendukung proses *storytelling* agar lebih menarik dan menyenangkan, sekaligus mempererat interaksi antara anak dan orang dewasa.

Perancangan ini menggunakan pendekatan *Design Thinking*, dengan fokus pada kebutuhan pengguna serta pengujian langsung kepada target audiens. Media edukasi ini diharapkan dapat membantu anak dalam membangun kepercayaan diri secara perlahan dan menyenangkan, serta menjadi alat bantu bagi orang tua dan guru dalam proses pendampingan emosional anak.

5.2 Saran

Perancangan media edukasi ini tentunya masih memiliki ruang untuk pengembangan, baik dari segi isi cerita, desain visual, maupun cara penyampaian. Diharapkan media ini dapat diuji lebih lanjut di berbagai lingkungan pendidikan anak usia dini untuk mengukur efektivitasnya secara lebih luas. Selain itu, kerja sama dengan pendidik, psikolog anak, dan lembaga pendidikan sangat penting agar media ini dapat digunakan secara optimal. Pengembangan ke dalam bentuk digital seperti video animasi atau aplikasi interaktif juga dapat menjadi alternatif agar media lebih adaptif terhadap kebutuhan anak masa kini.